

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti sebelum melakukan sebuah penelitian yaitu dengan mendesain penelitian yang akan dilakukan. Desain penelitian adalah suatu rangkaian kegiatan penelitian dimulai dari tahap pra-lapangan, pelaksanaan, hingga tahap analisis data.. Menurut (Lady dan Ormord, Potton, hlm. 11) dalam Samiaji (2012, hlm. 5) metode adalah teknik atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian atau hipotesis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, hal ini bertujuan untuk menggali data selengkap-lengkapnya untuk menghasilkan data yang benar-benar objektif. Dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2008) “peneliti menjadi instrument”, maka dari itu instrument pada penelitian kualitatif adalah orang atau *human instrument*. Untuk dapat menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu untuk bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 2) kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang benar terjadi bukan data yang dikira-kira. Artinya, data yang tidak mengandung unsur-unsur kebohongan jadi data tersebut didapatkan atas dasar kejujuran ketika peneliti berada di lapangan sesuai dengan keadaan dilapangan yang ada. Data yang diperoleh pun tidak bersifat fiktif, artinya data yang diperoleh benar-benar melalui informan yang bersedia menceritakan segala bentuk permasalahan, sehingga adanya pendekatan khusus kepada informan agar data yang didapatkan hasilnya sesuai dengan fakta di lapangan.

Nurul Hidayati, 2019  
**PENGLOLAAN PKBM DALAM PEMBELAJARAN LIFE SKILL PEMBUATAN SABUN  
SUSU UNTUK MEMOTIVASI BELAJAR LANJUT PADA PESERTA DIDIK DI PKBM  
BINA MANDIRI CIPAGERAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Proses penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2014, hlm. 16) dalam melakukan penelitian kualitatif meliputi :

- 1) Tahap Orientasi, merupakan tahap untuk mendapatkan informasi penting yang belum diketahui, dimana peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, di dengar, dirasakan, dan ditanyakan.
- 2) Tahap Reduksi atau Fokus, pada tahap ini peneliti menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dari data yang diperoleh sebelumnya. Kemudian peneliti menyortir data yang dianggap menarik, penting, berguna, dan baru.
- 3) Tahap *Selection*, peneliti menjelaskan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data informasi yang diperoleh.

Hasil akhir penelitian kualitatif ini tidak hanya menghasilkan data atau informasi yang sulit dicari melalui metode kuantitatif, namun harus menghasilkan informasi yang bermakna, bahkan hipotesis atau ilmu baru yang didapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah dan meningkatkan taraf hidup manusia.

Peneliti tentunya harus melewati beberapa tahapan, yang dimana tahapan tersebut dilakukan agar penelitian yang dilakukan berlangsung secara sistematis dan terarah. Tahapan dalam penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti ada tiga tahap menurut Moleong (2013, hlm. 127) yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data, sebagai berikut :

- 1) Tahap pra lapangan

Tahap yang pertama dilakukan peneliti yaitu dengan mengamati keadaan sekitar lingkungan PKBM Bina Mandiri Cipageran baik dari pengelola, tutor, peserta didik, fasilitas, dan kegiatan belajar peserta didik. Dalam proses pengamatan peneliti menemukan suatu hal yang sangat unik bagi peneliti, yaitu adanya suatu program *life skill* yang mendorong partisipasi warga agar tetap terus belajar dengan melakukan sebuah pengkondisian yang dimana bertujuan agar warga memiliki keinginan untuk terus belajar. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk mengambil penelitian tentang motivasi belajar lanjut pada peserta didik program *life skill* pembuatan sabun susu.

- 2) Tahap pekerjaan lapangan

Nurul Hidayati, 2019

**PENGLOLAAN PKBM DALAM PEMBELAJARAN LIFE SKILL PEMBUATAN SABUN SUSU UNTUK MEMOTIVASI BELAJAR LANJUT PADA PESERTA DIDIK DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahapan ini peneliti berusaha menggali data yang diperlukan dalam penelitian, dengan menggali data terhadap informan yang sebelumnya telah ditetapkan, yang dimana informan tersebut adalah pengelola PKBM, tutor program *life skill* pembuatan sabun susu, dan peserta didik *life skill* pembuatan sabun susu. Dalam pelaksanaannya setiap informan dibatasi dalam proses penggalian datanya, yang dimana pengelola PKBM digali informasi mengenai pola pembelajaran yang saat ini dilakukan, tutor dibatasi dengan motivasi belajar lanjut pada peserta didik, dan peserta didik dibatasi dengan faktor pendukung yang dapat mendorong pembelajaran lanjut dan motivasi untuk belajar lanjut.

### 3) Tahap analisis data

Pada tahapan ini peneliti melakukan sebuah analisis data dari data yang diperoleh dalam penelitian, baik ketika berlangsungnya pra lapangan dan pekerjaan lapangan. data tersebut harus dianalisis terlebih dahulu, sehingga data-data yang diperoleh bersifat objektif.

### **3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu PKBM Bina Mandiri Cipageran yang dimana PKBM ini terletak di Jln. Kolonel Masturo KM. 03 Kampung Cimenteng Kelurahan Cipageran Kota Cimahi. PKBM Bina Mandiri Cipageran merupakan salah satu *labsite* dari Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP PAUD dan DIKMAS). PKBM Bina Mandiri Cipageran memiliki beberapa program yang saat ini berlangsung, salah satunya yaitu program *life skill* pembuatan sabun susu.

Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan atas penilaian peneliti, yang dimana lokasi tersebut dapat memenuhi syarat seperti dilihat dari program, jumlah kelompok belajar, kelengkapan sarana dan prasana serta karakteristik warga belajar yang sesuai dengan kondisi karakteristik sasaran program *life skill*.

Subjek yang menjadi objek penelitian adalah pengelola, tutor, dan peserta didik yang ditentukan secara purposive. Purposive adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008, hlm. 300). Subjek yang menjadi objek penelitian yaitu 1 orang pengelola PKBM, 1 orang tutor program *life skill*, dan 1 orang peserta didik program *life skill* pembuatan sabun susu.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Nurul Hidayati, 2019

**PENGLOLAAN PKBM DALAM PEMBELAJARAN LIFE SKILL PEMBUATAN SABUN SUSU UNTUK MEMOTIVASI BELAJAR LANJUT PADA PESERTA DIDIK DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang perlu dilakukan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk menggali dan mencari data yang diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian. Menurut (Sugiyono 2008, hlm. 62) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*-nya, dan dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*). Apabila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), wawancara (interview), kuisioner (angket), serta dokumentasi dan gabungan keempatnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk menunjang penelitian. Samiaji (2012, hlm. 45) bahwa wawancara merupakan salah satu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif. Sedangkan menurut Sudjana (2010, hlm. 289) wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab.

Metode wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara dilakukan oleh penanya dalam hal ini yaitu peneliti sesuai dengan pedoman wawancara. Wawancara pada penelitian ini dilakukan terhadap subjek yang akan diteliti seperti pengelola, tutor, dan peserta didik.

2) Observasi

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi pada penelitian. Observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan melihat, mengamati, dan mencatat data kesesuaian terhadap sikap dan perilaku informan pada saat wawancara sebagai tambahan informasi yang dibutuhkan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2010, hlm. 292) observasi adalah kegiatan mempelajari suatu gejala dan peristiwa melalui upaya mengamati dan mencatat data atau informasi secara sistematis.

3) Studi Dokumentasi

Nurul Hidayati, 2019

**PENGLOLAAN PKBM DALAM PEMBELAJARAN LIFE SKILL PEMBUATAN SABUN SUSU UNTUK MEMOTIVASI BELAJAR LANJUT PADA PESERTA DIDIK DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Studi dokumentasi memuat data-data pendukung dalam penelitian, berupa dokumen-dokumen baik dokumen dalam bentuk catatan, gambar, maupun elektronik. Dokumen yang diperoleh selanjutnya dianalisis, dipadukan, dan digabungkan menjadi suatu kajian yang utuh dan sistematis. Hal ini sejalan dengan pendapat Samiaji (2012, hlm. 61) yang dimaksud dokumen adalah segala bentuk catatan, berupa catatan (*hardcopy*), maupun elektronik (*softcopy*) seperti buku, artikel, undang-undang, blog, foto, dan lainnya yang selanjutnya dipadukan, dianalisis, dan digabungkan menjadi suatu kajian yang utuh. baik berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*), maupun elektronik (*softcopy*). Dokumen tersebut dapat berupa buku, artikel media massa, catatan harian, manifesto, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lainnya. Dokumen yang didapat selanjutnya dipadukan, dianalisis dan digabungkan menjadi suatu kajian yang utuh dan sistematis.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari narasumber melalui wawancara, observasi, dan studi lapangan tersebut dikumpulkan dan selanjutnya di deskripsikan dalam bentuk laporan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013, hlm. 88).

Pada penelitian kualitatif dilakukan mulai dari awal proses penelitian hingga akhir penelitian, hal tersebut dijelaskan menurut Sugiyono (2013, hlm. 92-99) pengolahan dan analisis data dalam penelitian kualitatif dijelaskan sebagai berikut :

#### 1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dan informasi dari hasil observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan sendiri oleh peneliti dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data berhubungan dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian.

#### 2) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil penelitian dengan menitikberatkan hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi berarti merangkum, memilih hal-

Nurul Hidayati, 2019

**PENGLOLAAN PKBM DALAM PEMBELAJARAN LIFE SKILL PEMBUATAN SABUN SUSU UNTUK MEMOTIVASI BELAJAR LANJUT PADA PESERTA DIDIK DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Reduksi ini bertujuan untuk mempermudah peneliti untuk menentukan hal-hal yang penting dan mudah dipahami terhadap data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2013, hlm. 338).

### 3) Penyajian Data

Setelah mereduksi data, hal yang selanjutnya dilakukan yaitu penyajian data atau *display data*. Penyajian data adalah data-data penelitian secara utuh dan terperinci sebagai gambaran dalam penelitian secara utuh, kemudian data tersebut dicari pola hubungannya untuk menarik sebuah kesimpulan. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 95) dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah peneliti untuk membaca fenomena yang terjadi dan merencanakan untuk selanjutnya dengan apa yang telah dipahami sebelumnya.

### 4) Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir pada analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sugiyono (2013, hlm. 412) mengemukakan penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan kesimpulan yang sementara, hal ini dapat berubah apabila data-data yang diperoleh tidak diperkuat dengan bukti-bukti yang ada dan sebaliknya akan menjadi kredibel apabila didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan valid.

## 3.5 Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengecek kebenaran data dengan membandingkan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keabsahan dan kebenaran data yang diperoleh peneliti saat di lapangan. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2009, hlm. 83). Pada penelitian ini menggabungkan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi kepada narasumber yaitu pengelola, tutor, dan peserta didik dengan menguji kredibilitas data mengenai motivasi belajar lanjut pada peserta didik program *life skill* pembuatan sabun susu

Nurul Hidayati, 2019

**PENGLOLAAN PKBM DALAM PEMBELAJARAN LIFE SKILL PEMBUATAN SABUN SUSU UNTUK MEMOTIVASI BELAJAR LANJUT PADA PESERTA DIDIK DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nurul Hidayati, 2019  
***PENGLOLAAN PKBM DALAM PEMBELAJARAN LIFE SKILL PEMBUATAN SABUN  
SUSU UNTUK MEMOTIVASI BELAJAR LANJUT PADA PESERTA DIDIK DI PKBM  
BINA MANDIRI CIPAGERAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)